BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau yang biasa di sebut dengan Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang dihadapi di berbagai penjuru dunia, termasuk negara Indonesia (Istichomah, 2020). Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah *sistolik* mencapai atau melebihi 140 mmHg dan tekanan *diastolik* mencapai atau melebihi 90 mmHg (Yonata & Pratama, 2016). Hipertensi adalah penyakit yang menjadi penyebab utama berbagai komplikasi serius saat ini, yang bahkan dapat berujung pada kematian (Adi Jaya *et al.*, 2020). Selain itu, hipertensi juga masuk kedalam golongan penyakit paling mematikan di dunia. Meskipun hipertensi tidak secara langsung menyebabkan kematian, kondisi ini dapat memicu munculnya penyakit lainnya yang tergolong serius dan berpotensi fatal. Penyakit ini disebut sebagai "*the silent disease*" karena banyak penderitanya tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit hipertensi hingga mereka melakukan pemeriksaan tekanan darah di fasilitas kesehatan (Sumiasih *et al.*, 2020).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Menurut data WHO, sebanyak 972 juta penduduk di penjuru dunia, atau 26,4% dari populasi, menderita hipertensi. Angka ini diperkirakan akan meningkat lebih tinggi menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari total 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju, sementara 639 juta penduduk lainnya berada di negara berkembang, salah satunya Indonesia (Yonata & Pratama, 2016). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohort penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi menjadi faktor risiko tertinggi dan penyebab kematian keempat di indonesia,

dengan angka 10,2%. Riset kesehatan dasar 2018 melaporkan bahwa sebanyak lebih dari 63 juta penduduk di Indonesia mengidap penyakit hipertensi. *Prevalensi* hipertensi pada penduduk yang berusia ≥18 tahun berdasarkan pengukuran tercatat sebesar 34,1%, dengan angka tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebesar (44,1%) dan terendah berada di Papua (22,2%) (Dika Lukitaningtyas, 2023). Berdasarkan estimasi data profil Kesehatan kota Bengkulu penderita penyakit hipertensi yang berusia >15 tahun pada tahun 2023 mencapai 50.898 jiwa 10.213 masuk kedalam daftar kunjungan penyait terbanyak di kota Bengkulu dengan diaknosa hipertensi esensial (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Penyakit hipertensi termasuk penyakit kronis yang membutuhkan manajemen dan pengobatan jangka panjang (Permatasari, 2020). Penderita hipertensi di wajibkan untuk mengonsumsi obat seumur hidupnya (selamanya) karena hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak bisa di sembuhkan (Adzra, 2022). Tingginya ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat menjadi salah satu faktor penghambat proses pengobatan. Indikator patuh dalam pengobatan hipertensi adalah patuh melakukan pengobatan farmakologi dan non farmakologi (Pujasari *et al*., 2015). Sejumlah penelitian yang dilakukan di Indonesia hasil yang di peroleh masih menggambarkan tingkat ketidakpatuhan yang tinggi. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Pramana *et al*., (2019) di kabupaten Semarang tingkat ketidakpatuhan pasien hipertensi mencapai 63,4%. Kemudian penelitian yang di lakukan di salah satu kota di Banjarmasin, ketidakpatuhan mencapai 60% (Hijriy & Rasyida, 2022). Berdasaran Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

2023 hal 269 tingkat ketidakpatuhan pasien hipertensi di provinsi Bengkulu mencapai 56% dengan alasan merasa sehat dan 22,8% bosan atau lupa (Kemenkes RI, 2023). Berbagai usaha bisa di lakukan agar tingkat kepatuhan dapat meningkat, salah satunya yaitu dengan menggunakan alat bantu berupa *pill box*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas dengan beberapa persentase kasus yang masih relative tinggi mengenai ketidakpatuhan pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi, penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dengan memonitoring penggunaan *pillbox* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Penelitian ini di lakukan dalam rangka membantu memperbaiki kualitas hidup penderita hipertensi. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai kepatuhan dalam penggunaan obat hipertensi yang rasional.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana monitoring penggunaan *pill box* terhadap tingkat kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Penelitian ini bertujuan diketahuinya monitoring penggunaan *pill box* terhadap tingkat kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

1) Diketahuinya karakteristik responden yang ikut serta dalam proses penelitian.

2) Diketahuinya pengaruh penggunaan *Pill box* terhadap kepatuhan dalam mematuhi jadwal minum obat yang telah ditentukan.

3) Diketahuinya tingkat kepatuhan pasien hipertensi setelah menggunakan alat bantu *pill box* di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan serta meningkatkan pengalaman peneliti mengenai penggunaan alat bantu *pillbox* terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi, dan juga sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Diploma Tiga Farmasi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk tambahan informasi baik brupa bacaan ataupun referensi serta diharapkan dapat mendukung pengembangan kampus dan kebijakan-kebijakan yang ada di Poltekkes Kemenkes Bengkulu, serta perbaikan salah satu pendukung kemajuan kesehatan hipertensi dengan memanfaatkan teknologi sederhana seperti *Pill box*.

3. Bagi Penderita dan Masyarakat

   Membantu meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya kepatuhan dalam minum obat, alat bantu seperti *Pill box* dapat memberikan solusi praktis dalam manajemen pengobatan, sehingga pasien dapat lebih konsisten dalam mengikuti jadwal minum obat, yang berpotensi mengurangi resiko komplikasi hipertensi.

4. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai sumber bacaan dan referensi untuk penelitian berikutnya, hal ini dapat memperluas pengetahuan dan berfungsi sebagai alat bantu atau panduan bagi peneliti lain berupa materi dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi Dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variable Penelitian
1	Pengaruh Pemberian Edukasi Singkat dari Apoteker dan Pemakaian *Pill box* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Obat pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Jetis 1 Bantul	Averina, Rayon Yolanda, Gst.Ngurah Jaya Agung	Puskesmas jetis 1 bantul DIY (Desember 2018-Maret 2019)	Ekperimental dengan rancangan Prosepektif	Pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien dm
2	Pemberian kotak obat harian terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada pasien hipertensi	Ratumasratih puspita	Puskesmas Laranagan Utara Kota Tangerang	Kuantitatif One-Group Pretest-Posttes Design	Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat.
3	Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi setelah diberikan booklet, kotak obat dan pemasangan poster	Aan Dwi Sentana,Zulkifli, Ely Mawaddah	Desa Karang Bayan, Kec. Lingsar Lombok Barat	Kuantitatif	Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien Hipertensi
4	Pengaruh alat bantu *pillbox* terhadap kepatuhan pasien DM tipe II di RS Umum Nirwana Banjar Baru	Helmina Watil, Esty Restiana Rusida, Ririn Sri Wahyuni	RSU Nirwana Banjarbaru pada bulan april sampai juni 2022	Kuantitatif Eksperimental	Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II
5	Evaluasi perbandingan *pill box d*an Medication Chart terhadap kepatuhan pengobatan dan kontrol tekanan darah pasien Hipertensi di Puskesmas Kembaran I	Yulinda Eka Pratiwi,sunarti, silma kaaffah	Puskesmas Kembaran I pada bulan Maret – Juni 2023.	quasi experimental pre and post design with control.	Kepatuhan pengobatan dan Kontrol tekanan darah pasien hipertensi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu